

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Dalam keadaan masa sekarang sangat dirasakan ketatnya persaingan dalam dunia usaha, karenanya perusahaan diharapkan harus memiliki kemampuan yang kuat di berbagai bidang seperti keuangan, bidang pemasaran, bidang operasional dan bidang sumber daya manusia. Salah satu hal yang penting dalam penilaian prestasi perusahaan adalah kondisi keuangannya. Keberhasilan suatu perusahaan dapat dilihat dari prestasi perusahaan dari tahun ke tahun. Yang dimaksud dengan prestasi perusahaan adalah hasil dari banyak keputusan individual yang dibuat secara terus-menerus oleh pihak manajemen perusahaan. Peranan manajemen keuangan sangat penting dalam kelangsungan hidup suatu perusahaan.

Penilaian kondisi keuangan dan perkembangan perusahaan dapat dilihat dalam laporan keuangan yang berguna bagi perencanaan dan pengambilan keputusan jangka pendek maupun jangka panjang serta merupakan persoalan yang kompleks dan sulit karena menyangkut masalah efektivitas dan pemanfaatan modal, efisiensi serta rentabilitas dari kegiatan perusahaan.

Laporan keuangan merupakan hasil pengumpulan dan pengolahan data keuangan yang disajikan dalam bentuk laporan keuangan atau ikhtisar lainnya yang dapat digunakan untuk membantu para pemakai didalam menilai kinerja perusahaan sehingga dapat mengambil keputusan yang tepat, memprediksi jumlah dan penentuan waktu arus kas di masa yang akan datang (yakni, dividen dan bunga) yang berkaitan dengan investasi mereka.

Mereka juga memakai informasi keuangan untuk mempengaruhi dan memantau aktivitas-aktivitas manajemen. Pada prinsipnya laporan keuangan merupakan informasi yang dapat membantu investor dan para pelaku pasar modal dalam menginterpretasikan keadaan suatu perusahaan. Namun hanya dengan melihat laporan keuangan, informasi lain yang lebih mendalam tentang kinerja tidak dapat diketahui. Oleh karena itu, dibutuhkan suatu perhitungan lebih lanjut atau analisis yang tepat pada laporan keuangan tersebut. Pembaca laporan mesti mengetahui apa arti angka yang ada dalam laporan keuangan dan bagaimana menganalisis dan menafsirkan data dalam cara yang logis dan sistematis.

Proses penilaian kinerja keuangan dari suatu perusahaan maka sangat berarti dalam aktivitas ekonomi dipasar modal, terutama dalam menilai kinerja perusahaan publik. Perusahaan Publik adalah perusahaan yang sudah terdaftar di suatu bursa efek yang memiliki kewajiban menyampaikan laporan keuangan secara berkala pada publik. Fenomena yang ada membuktikan bahwa para pelaku ekonomi (khususnya investor) di pasar modal, cenderung tidak mempunyai rujukan bagaimana cara menilai kinerja saham suatu perusahaan publik melalui analisis keuangan.

Bahkan investor cenderung mengandalkan intuisi dalam menentukan keputusan jual atau beli suatu saham dan akhirnya terjebak dalam perilaku irasional yang mengarah kepada tindakan spekulasi. Untuk membantu menafsirkan data bisnis, laporan keuangan biasanya disajikan dalam bentuk komparatif. Laporan keuangan komparatif adalah laporan keuangan yang disajikan berdampingan untuk dua tahun atau lebih.

Dalam laporan keuangan komparatif (*comparative financial statements*), angka-angka yang tercantum pada laporan keuangan selama beberapa tahun muncul berdampingan dalam kolom-kolom vertikal.

Format ini tentunya akan membantu para pemodal dalam mengidentifikasi dan mengevaluasi perubahan dan rasio signifikan. Suatu evaluasi keuangan yang seringkali dipakai dan diketahui oleh umum adalah analisis rasio dengan menilai tingkat likuiditas, aktivitas, solvabilitas dan profitabilitas suatu perusahaan. Menilai kinerja perusahaan dapat dilakukan dengan membandingkannya dari waktu ke waktu atau membandingkannya dengan perusahaan pesaingnya yang bergerak pada industri sejenis.

Hal ini tentu saja sangat berguna bagi investor dalam mengetahui kondisi perusahaan-perusahaan pada kelompok industri tertentu untuk menentukan mana yang terbaik dan yang lebih menguntungkan dilihat dari perbandingan kinerja perusahaan. Kinerja masa lalu sering merupakan indikator yang baik mengenai kinerja di masa yang akan datang. Dalam hal pemilihan suatu kelompok perusahaan, pada skripsi ini penulis memilih untuk melakukan penelitian pada perusahaan publik yang bergerak pada bidang manufaktur.

Pilihan tersebut dirasa cocok dengan penggunaan analisis rasio yang cenderung lebih akurat jika membandingkan perusahaan dengan tingkat modal yang tidak terpaut jauh. Selain itu perusahaan-perusahaan tersebut juga merupakan perusahaan terbuka yang terdaftar di bursa efek. Dengan alasan itulah maka penulis menjadikannya sebagai objek penelitian. Berdasarkan uraian latar belakang penelitian penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul: **“ Analisis Laporan Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada PT Asahimas Flat Glass, Tbk di Sidoarjo “**.

1.2 Rumusan Masalah

Masalah adalah suatu problem yang harus dipecahkan atau dikelola oleh pihak manajemen perusahaan, dimana jika masalah tersebut tidak segera ditanggapi secara serius akan berakibat buruk bagi perusahaan karena

menyangkut kelangsungan hidup perusahaan selanjutnya. Dari latar belakang yang telah diuraikan, maka masalah dalam penelitian ini dapat diuraikan sebagai berikut :

“Bagaimanakah kinerja keuangan PT Asahimas Flat Glass, Tbk di Sidoarjo yang ditinjau dari aspek likuiditas, aktivitas, profitabilitas dan solvabilitas perusahaan”.

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah yang ingin diteliti oleh penulis maka yang menjadi tujuan dari penelitian adalah “Untuk mengetahui kinerja keuangan perusahaan melalui analisis laporan keuangan dengan menggunakan alat analisis berupa rasio likuiditas, rasio aktivitas, rasio profitabilitas dan rasio solvabilitas “.

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kegunaan sebagai berikut :

1. Aspek Akademis

Dapat memberikan pengetahuan yang lebih mendalam mengenai analisis laporan keuangan dalam bentuk rasio untuk menilai kinerja operasi perusahaan sebagai salah satu dasar bagi pengambilan keputusan penanaman modal dan salah satu syarat dalam menyelesaikan Strata 1 Program Studi Akuntansi di STIE Mahardhika.

2. Aspek Pengembangan ilmu dan Pengetahuan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi tambahan pengetahuan dan dapat menjadi bahan referensi khususnya untuk

mengkaji topik-topik yang berkaitan dengan analisis laporan keuangan dalam bentuk rasio untuk membandingkan kinerja perusahaan

3. Aspek Praktis

Dengan melihat hasil analisis laporan keuangan diharapkan dapat memberikan informasi mengenai kondisi keuangannya dan dapat diketahui sejauh mana prestasi yang dicapai perusahaan dari tahun ke tahun sehingga dapat membantu pihak manajemen dalam menjalankan usahanya penerapan teori dengan praktek yang sebenarnya.